

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui evaluasi pembelajaran aqidah akhlak dan persepsi siswa tentang konsep takwa beserta pengaruhnya terhadap perilaku keberagamaan siswa. Jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan *mixed methods*, analisis data kuantitatif pada tahap pertama dengan teknik analisis kuisioner. Pada tahap kedua menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik analisis wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendukung analisis data pada tahap pertama.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas IV dan V yang terdiri dari 140 siswa dijadikan sebagai populasi, 100 siswa sebagai sampel, dengan penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%

Hasil penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran aqidah akhlak kurang baik karena guru belum mendokumentasikan perencanaannya dalam sebuah RPP. Proses pembelajaran aqidah akhlak mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan metode yang digunakan guru masih monoton ceramah dan cerita. Hasil pembelajaran aqidah akhlak masih terdapat siswa yang harus melakukan perbaikan atau remedial.

Persepsi takwa siswa terdiri dari 4 indikator yaitu *anxiety* (takut/cemas), *self determination* (menjaga), *submission* (taat/patuh) dan *self obedient* (pengabdian). Persepsi siswa tentang konsep takwa mendominasi indikator *submission*, mereka beranggapan bahwa takwa adalah sebuah keterikatan seorang hamba dengan peraturan-peraturan Allah, sehingga akan memunculkan ketaatan otomatis untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah tanpa penalaran dan atau penilaian yang kongkrit.

Perilaku keberagamaan siswa terdiri dari 3 indikator yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan dimensi pengamalan (akhlak). Perilaku keberagamaan siswa lebih cenderung pada aspek pengamalan (akhlak). Anak belajar interaksi sosial dalam keluarga dan kelompok sosial tertentu, bagi perilaku yang salah akan ada penolakan dan perilaku yang benar akan mendapat penerimaan sosial, sehingga anak akan mengikuti standar perilaku yang sudah ditetapkan.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang konsep takwa terhadap perilaku keberagamaan. Hasil dari R square (R^2) menunjukkan bahwa 41.4% perilaku keberagamaan siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang takwa. Sedangkan sisanya, yaitu 58.6% dipengaruhi oleh faktor lain, faktor lain yaitu faktor pola asuh orang tua, lingkungan dan teman sebaya.

Kata kunci: Pembelajaran Konsep Takwa, Persepsi Takwa siswa, Perilaku Keberagamaan.

ABSTRACT

This research aimed to evaluate the learning aqidah character and perceptions of students about the concept of Takwa and its influence on the behavior of student diversity. This type of research is descriptive with mixed methods approach, the analysis of quantitative data in the first stage with questionnaire analysis techniques. In the second stage using qualitative data analysis with analysis techniques of interview, observation and documentation to support the analysis of the data in the first phase.

The subjects in this research is the PAI teachers and students in grade IV and V consisting of 140 students serve as population, 100 students in the sample, the determination of the number of samples developed by Isaac and Michael with a standard error of 5%

The result of this research is the moral lesson planning aqidah is not good because the teacher has not documented planning in an RPP. The learning process aqidah moral link between what is taught to students real-world situations and methods used by teachers are still monotonous lectures and stories. Learning outcomes aqidah morals there are students who have to make improvements or remedial actions.

Perception piety students consisting of four indicators of anxiety (fear / anxiety), self-determination (guard), submission (obedient / submissive) and self Obedient (devotion). Students' perceptions about the concept of piety dominates submission indicators, they assume that piety is an attachment to a slave to God's rules, so there would be an automatic adherence to execute commands and avoid prohibitions of Allah without any reasoning or judgment concrete.

Religious behavior of students consists of three indicators of the dimensions of faith, dimensions of worship and practice dimensions (morals). Religious behavior of students is more likely in the aspect of practice (good manners). Kids learn social interaction within the family and certain social groups, for the wrong behavior will be no rejection and correct behavior will gain social acceptance, so that children will follow the standards of behavior that has been set.

There is a significant relationship between students' perception of the concept of the behavior of religious piety. Results from R square (R²) shows that 41.4% of students of religious behavior is influenced by students' perceptions of piety. While the rest, ie 58.6% influenced by other factors, another factor is the factor parenting parents, environment and peers.

Keywords: Learning Concepts Takwa, Perception of Takwa, Behavioral Religiosity.